

**IMPLEMENTASI METODE FIFO UNTUK PERSEDIAAN
PRODUK JADI PADA USAHA KOPI BUBUK ASLI CANG ENG
CAP BANGAU MAS AIR BENING**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:
ADE ROZALI
21 1814 038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2024**

**IMPLEMENTASI METODE FIFO UNTUK PERSEDIAAN
PRODUK JADI PADA USAHA KOPI BUBUK ASLI CANG ENG
CAP BANGAU MAS AIR BENING**

TUGAS AKHIR



Oleh:
ADE ROZALI
21 1814 038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2024**

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa tugas akhir dengan judul: **“Implementasi Metode FIFO untuk Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening”**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan penyelesaian Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik raflesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, 30 Agustus 2024
Yang Menyatakan



ADE ROZALI
NPM. 21 1814 038

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia*

JUDUL : IMPLEMENTASI METODE FIFO UNTUK
PERSEDIAAN PRODUK JADI PADA USAHA
KOPI BUBUK ASLI CANG ENG CAP BANGAU
MAS AIR BENING
NAMA : ADE ROZALI
NPM : 21 1814 038
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Curup, Agustus 2024

Tim Penguji,

Nama

Ketua : Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak

Anggota : Feri, M.Ak

Anggota : Drs. Yunus Dwi Kasmanto, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

Mengetahui
Direktur



RADEN GUNAWAN, M.T
NIDN. 021070303

Curup, Agustus 2024
Ketua Program Studi



MERIANA, SE, M.AK
NIDN. 0226017901

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi
Dan Telah Diperiksa Dan Disetujui**

**JUDUL : IMPLEMENTASI METODE FIFO UNTUK
PERSEDIAAN PRODUK JADI PADA USAHA
KOPI BUBUK ASLI CANG ENG CAP BANGAU
MAS AIR BENING**
NAMA : ADE ROZALI
NPM : 21 1814 038
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

**Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak
NIDN. 02 070983 01

Madalena, SE, MM
NIDN.

**Mengetahui
Ketua Program Studi**

Meriana, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR**

NAMA : ADE ROZALI
NPM : 21 1814 038
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III
JUDUL : IMPLEMENTASI METODE FIFO UNTUK
PERSEDIAAN PRODUK JADI PADA USAHA
KOPI BUBUK ASLI CANG ENG CAP BANGAU
MAS AIR BENING

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
1.	Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak	Ketua	26/9 2024	1. 
2.	Feri, M.Ak	Anggota	26/9 2024	2. 
3.	Drs. Yunus Dwi Kasmanto, M.Pd	Anggota	26/9 2024	3. 

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al Baqarah : 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Al Insyirah : 6-7)

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi'i)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar melainkan milik orang yang senantiasa berusaha.”

(B.J. Habibie)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Tugas akhir ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu, Asharullah dan Erneliana terimakasih atas doa, semangat, motivasi, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga tugas akhir ini menjadi bukti kecil dari setiap tetes keringat, perjuangan dan pengorbanan yang telah kalian berikan untukku.

Saudara-Saudaraku tercinta Syahrul, Azi, dan Anna terimakasih doa, dukungan, dan semangatnya.

Dosen pembimbing ibu Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak dan ibu Masdalena, SE, MM serta seluruh dosen pengajar prodi Akuntansi yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Sahabat Akuntansi 6A yang sudah memberikan masukan, semangat, saran, bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini dan seluruh teman-teman seperjuangan prodi Akuntansi Politeknik Raflesia.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karuniannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "*Implementasi Metode FIFO untuk Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening*" guna mendapatkan gelar Ahli Madya pada Prodi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Raden Gunawan, ST, MT selaku Direktur Politeknik Raflesia.
2. Ibu Meriana, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan petunjuk dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Madalena, SE, MM selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahannya dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Politeknik Raflesia.
6. Orang tua tercinta, keluarga, sahabat serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungannya.
7. Bapak Hendrik selaku pemilik Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di usahanya.

Peneliti telah berusaha menyusun laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan buku pedoman penelitian tugas akhir dan arahan dari dosen pembimbing utama serta pembimbing pendamping. Namun jika ada kesalahan dalam penyajian ataupun ejaan, peneliti mengharapkan adanya saran atau kritik yang membangun dari pembaca agar peneliti dapat memperbaiki kesalahan yang ada. Peneliti berharap agar laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan hal yang positif bagi peneliti dan pembaca.

Curup, 30 Agustus 2024



Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
B. Kerangka Pikir	25
C. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
1. Hasil penelitian	37
2. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1	Data Produksi Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Periode Tahun 2023 4
Tabel 2.1	Ayat Jurnal Pencatatan Persediaan Metode Perpetual 17
Tabel 2.2	Ayat Jurnal Pencatatan Persediaan Metode Periodik 19
Tabel 2.3	Contoh Kartu Stok Persediaan Metode FIFO 22
Tabel 2.4	Contoh Kartu Stok Persediaan Metode LIFO 23
Tabel 2.5	Contoh Kartu Stok Persediaan Metode Average 25
Tabel 3.1	Time Schedule Penelitian 31
Tabel 4.1	Data Persediaan Produk Jadi Masuk Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Eng Cap Bangau Mas Air Bening 2024 39
Tabel 4.2	Data Persediaan Produk Jadi Keluar Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Januari 2024 40
Tabel 4.3	Data Persediaan Produk Jadi Keluar Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Februari 2024 40
Tabel 4.4	Data Persediaan Produk Jadi Keluar Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Maret 2024 41
Tabel 4.5	Data Persediaan Produk Jadi Keluar Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan April 2024 41
Tabel 4.6	Data Persediaan Produk Jadi Keluar Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Mei 2024 42
Tabel 4.7	Data Persediaan Produk Jadi Keluar Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Juni 2024 42
Tabel 4.8	Kartu Persediaan Produk Jadi Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Metode FIFO Bulan Januari 2024 43

Tabel 4.9	Kartu Persediaan Produk Jadi Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Metode FIFO Bulan Februari 2024	44
Tabel 4.10	Kartu Persediaan Produk Jadi Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Metode FIFO Bulan Maret 2024.....	45
Tabel 4.11	Kartu Persediaan Produk Jadi Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Metode FIFO Bulan April 2024.....	46
Tabel 4.12	Kartu Persediaan Produk Jadi Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Metode FIFO Bulan Mei 2024.....	47
Tabel 4.13	Kartu Persediaan Produk Jadi Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Metode FIFO Bulan Juni 2024.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Administrasi Surat Menyurat Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Data Masuk dan Keluar Persediaan Produk Jadi
- Lampiran 2 Dokumentasi Tempat Penelitian

ABSTRACT

Ade Rozali, Implementation of FIFO Method for Finished Product Inventory at Usaha Kopi Bubuk Asli Cap Bangau Mas Air Bening (under the guidance of Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak and Masdalena, SE, MM).

This research is to implement the FIFO method for finished product inventory at the Usaha Kopi Bubuk Asli Cap Bangau Mas Air Bening.

This research is a qualitative descriptive research. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation.

The results of the research can be concluded that the implementation of the FIFO method for finished product inventory in the Usaha Kopi Bubuk Asli Cap Bangau Mas Air Bening can be used to determine the number of products, the total product final inventory and COGS which is expected to be a reference in managing finished product inventory which is expected to provide practical solutions in improving the efficiency of managing Kopi Bubuk Asli Cap Bangau Mas Air Bening inventory, maintaining the quality of finished products, reducing inventory buildup and supporting smooth business operations.

Keywords: Inventory, FIFO Method

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi pertama kali ditemukan di Ethiopia sebelum perdagangan menyebar ke seluruh dunia. Belanda membawa kopi ke Indonesia pada abad ke-17, dan sejak itu menjadi salah satu komoditas penting di negara itu. Indonesia terkenal dengan berbagai jenis kopi yang unik, seperti Kopi Arabika, Kopi Robusta, Kopi Luwak, Kopi Gayo, dan Kopi Toraja. Pengolahan biji kopi yang telah matang dimulai dengan pemanenan biji kopi yang matang, dikeringkan, dipanggang, dan digiling menjadi bubuk. Setelah itu, kopi bubuk dikemas dan siap untuk diseduh sebagai minuman kopi.

Di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, meminum kopi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak orang. Proses untuk menyeduh kopi dan menikmatinya dapat membawa ketenangan dan kenyamanan. Kopi dapat menjadi sumber energi karena memiliki kandungan kafein yang meningkatkan kewaspadaan dan energi, dan sering digunakan untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi, yang membantu menyelesaikan tugas atau belajar.

Bisnis kopi seperti warung kopi atau kafe menjadi tempat yang populer untuk berkumpul dengan teman, keluarga, atau rekan kerja. Seringkali, minum kopi bersama adalah kesempatan untuk berbicara dan bersosialisasi. Banyak budaya menganggap konsumsi kopi sebagai tindakan sosial dan simbolis. Misalnya, ada kebiasaan di Indonesia untuk minum kopi di warung kopi atau "ngopi".

Industri kopi memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian, terutama di negara-negara penghasil kopi seperti Indonesia. Industri kopi menciptakan lapangan kerja mulai dari petani, pekerja pabrik, hingga barista di kafe. Ekspor kopi juga menjadi sumber devisa yang signifikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kopi Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah industri kopi, kafe dan jenis produk yang ditawarkan. Karena persaingan yang semakin ketat, para pemilik bisnis kopi harus meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan operasional mereka. Manajemen persediaan yang baik perlu dilakukan, terutama persediaan kopi bubuk sebagai barang dagang utama, merupakan komponen penting dalam operasi industri kopi.

Persediaan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dagang dan manufaktur, karena baik persediaan barang dagang, persediaan bahan baku, dan persediaan barang jadi merupakan penunjang utama dalam kegiatan operasional perusahaan. Persediaan menurut PSAK 14 dalam Maesaroh & Dewi (2020: 3) adalah aset yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tersedia untuk dijual;
2. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; dan
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Rusdiana, dkk. (2014) dalam Puspitasari & Astuti (2023: 232), persediaan merupakan salah satu asset lancar yang penting bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yang dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien. Informasi merupakan sumber daya yang diperlukan oleh pihak manajemen sebagai dasar untuk mengambil keputusan terhadap persediaan dengan tujuan agar persediaan menjadi terkontrol dan tidak berlebihan ataupun kekurangan.

Menurut Maesaroh & Dewi (2020: 3), persediaan barang merupakan efek langsung yang berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Resiko menjadi tidak terhindarkan untuk perusahaan jika tidak ada persediaan pada saat penjual tidak mampu

memenuhi keinginan dari konsumen, akan tetapi jika persediaan tanpa pengawasan dan pengendalian yang benar maka kapasitas barang di gudang akan melampaui dari yang diperlukan.

Penting untuk menjaga persediaan kopi bubuk yang ideal karena kehabisan stok dapat menyebabkan kehilangan peluang penjualan dan mengecewakan pelanggan. Di sisi lain, penyimpanan stok yang terlalu lama dapat menyebabkan penurunan kualitas produk, seperti cita rasa dan aroma yang memudar, yang berdampak negatif pada kualitas produk akhir yang diberikan kepada pelanggan.

Untuk mengurangi risiko kerusakan dan penurunan kualitas produk yang mudah kadaluwarsa, metode *First In First Out* adalah teknik pengelolaan persediaan yang umum digunakan. Metode *First In First Out* digunakan pada persediaan produk jadi untuk memastikan bahwa stok yang masuk pertama digunakan terlebih dahulu sebelum stok yang masuk berikutnya. Hal ini dapat membantu menjaga kesegaran dan kualitas produk jadi, sehingga dapat secara konsisten menyediakan produk dengan cita rasa terbaik.

Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening merupakan pabrik yang memproduksi kopi bubuk dengan merek Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas yang berlokasi di desa Air Bening, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong.

Berikut ini adalah catatan data persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas:

Tabel 1.1 Data Produksi Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Periode Tahun 2023

Tanggal	Persediaan	Unit	Harga	Jumlah
31-Jan-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 50.000	Rp 450.000.000
29-Feb-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 50.000	Rp 450.000.000
31-Mar-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 50.000	Rp 450.000.000

30-Apr-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 50.000	Rp 450.000.000
31-May-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 50.000	Rp 450.000.000
30-Jun-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 65.000	Rp 585.000.000
31-Jul-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 65.000	Rp 585.000.000
31-Aug-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 65.000	Rp 585.000.000
30-Sep-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 65.000	Rp 585.000.000
31-Oct-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 65.000	Rp 585.000.000
30-Nov-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 65.000	Rp 585.000.000
31-Dec-23	Produk Jadi	9.000 Kg	Rp 65.000	Rp 585.000.000
Total		108.000 Kg		Rp 6.345.000.000

Sumber: Data Persediaan Kopi Bubuk Cang Eng Cap Bangau Mas 2023

Meskipun metode FIFO relatif mudah untuk dipahami, implementasinya secara langsung di lapangan membutuhkan ketelitian dan prosedur yang terstruktur. Kurangnya pemahaman dan kontrol yang baik dalam implementasi metode FIFO bisa menyebabkan ketidakakuratan data persediaan, yang mengakibatkan kesulitan dalam pemantauan umur simpan, dan berpotensi terjadinya pemborosan akibat produk kadaluwarsa.

Dengan mengetahui data jumlah persediaan barang yang tersedia, pengelola akan lebih mudah dalam mengontrol keluar masuknya persediaan yang akan membantu mencegah terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan yang dapat mengganggu kegiatan operasional usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini berjudul *“Implementasi Metode FIFO untuk Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening”*. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan solusi praktis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening, terutama dalam menjaga kualitas produk jadi dan mendukung kelancaran operasional Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengelolaan persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas, yaitu:

1. Adanya penumpukan produk jadi yang menyebabkan produk terlalu lama disimpan di gudang.
2. Adanya resiko penurunan kualitas produk jadi akibat penyimpanan yang terlalu lama, seperti aroma dan cita rasa yang memudar, sehingga berdampak negatif pada kualitas produk jadi akhir.
3. Kesulitan dalam pemantauan umur simpan yang berpotensi terjadinya pemborosan akibat produk jadi yang kadaluwarsa dan tidak dapat dijual.
4. Belum mengimplementasikan metode FIFO untuk menilai persediaan produk jadi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar penelitian ini fokus dalam pembahasannya maka hanya dibatasi pada masalah implementasi metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening untuk tahun 2023 semester pertama.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening untuk tahun 2023 semester pertama?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan guna mengimplementasikan metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening tahun 2023 semester pertama.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen persediaan, metode FIFO, dan bagi industri kopi yang diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen persediaan, khususnya dalam implementasi metode FIFO pada usaha kopi, serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca mengenai penerapan metode FIFO pada persediaan barang dagang serta sebagai sarana pengembangan pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari pada bangku kuliah.

2. Secara Praktis.

a. Bagi Politeknik Raflesia.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan (pustaka) bagi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa jurusan akuntansi pada khususnya yang hendak melaksanakan penelitian mengenai implementasi metode FIFO dalam menilai persediaan.

b. Bagi Peneliti.

Penelitian ini merupakan bentuk pelatihan untuk dapat mengaplikasikan atau menerapkan ilmu dan praktek telah dipelajari selama perkuliahan secara langsung khususnya di bidang manajemen persediaan dan akuntansi biaya. ke dalam kasus nyata di lapangan.

c. Bagi Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta evaluasi yang memberikan solusi praktis untuk mengelola persediaan produk jadi pada usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening dengan metode FIFO. sehingga dapat meminimalisir masalah yang disebabkan oleh penumpukan persediaan yang berakibat terhadap penurunan kualitas, kadaluwarsa, dan pemborosan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu Usaha dalam menentukan harga pokok penjualan yang akurat dan mengoptimalkan keuntungan mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persediaan.

a. Definisi Persediaan.

Dalam bisnis, barang dagangan utama adalah persediaan atau inventory. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan keuntungan perusahaan adalah persediaan yang merupakan kategori aset lancar. Secara umum, istilah persediaan digunakan untuk menunjukkan barang yang dimiliki untuk dijual kembali. Dalam bisnis dagang, barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri disebut persediaan (Ferawati, dkk, 2020: 35-36).

Menurut Mulya, (2013) dalam Alakel (2019: 37), “Persediaan termasuk aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis biasa perusahaan, aset yang sedang dalam proses produksi, atau bahan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan juga termasuk barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali”.

Menurut Lestari, dkk. (2019: 26), persediaan sangat berharga, mereka merupakan aset terpenting bagi sebuah perusahaan. Dilihat dari ada atau tidaknya persediaan, keberadaan Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam aktivitas bisnis biasa perusahaan, menurut beberapa definisi yang disebutkan di atas. Persediaan mencakup barang yang dimiliki untuk dijual kembali, baik dalam bentuk barang dagangan maupun bahan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan berdampak pada bertambah atau berkurangnya biaya dan efisiensi operasi bisnis. Oleh karena itu, untuk menjaga kelancaran proses bisnis, manajemen persediaan yang baik sangat penting.

b. Jenis-jenis Persediaan.

Menurut Heizer et, al., (2017) dalam Agustin (2022: 93), jenis-jenis persediaan ada empat, yaitu:

- 1) Persediaan bahan mentah (*raw material inventory*) adalah persediaan barang-barang berwujud yang akan digunakan dalam proses produksi;
- 2) Persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*) adalah komponen atau bahan baku yang telah diolah menjadi bentuk tetapi masih perlu diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi;
- 3) Persediaan pemeliharaan/ perbaikan/ operasi (*maintenance/ repair/ operating supply inventory*) adalah persediaan pemeliharaan/ perbaikan/ operasi yang diperlukan untuk menjaga mesin agar proses tetap produktif;
- 4) Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*) adalah barang-barang yang telah selesai diproses dalam pabrik dan siap dijual atau dikirimkan kepada pelanggan.

Menurut Ayem dan Harjanta (2017) dalam Paraswati (2021: 96), “Jenis-jenis Persediaan dibagi menjadi beberapa jenis, tergantung pada jenis usaha dan kegiatan bisnisnya:

- 1) Persediaan barang dagang adalah persediaan yang berada di gudang yang akan didistribusikan ke pengecer untuk akhirnya dijual kembali;
- 2) Persediaan lain-lain adalah persediaan lain-lain umumnya berupa persediaan kantor seperti plastik, kardus, alat-alat kantor dan lain sebagainya. Biasanya barang persediaan dipakai dalam jangka waktu pendek dan akan dibebankan sebagai biaya administratif dan umum atau biaya pemasaran;

- 3) Persediaan bahan baku adalah persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dari sumber lain sebagai bahan mentah yang akan diolah menjadi barang jadi;
- 4) Persediaan barang dalam proses adalah persediaan barang dalam proses yaitu persediaan yang masih berada dalam proses pengerjaan dan memerlukan pengerjaan lebih lanjut sebelum barang dijual. Barang dalam proses dinilai berdasarkan jumlah harga pokok bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang telah dikeluarkan atau terjadi sampai tanggal tertentu;
- 5) Persediaan bahan penolong adalah persediaan bahan penolong meliputi semua bahan yang digunakan untuk keperluan produksi, namun bukan merupakan bahan baku yang membentuk barang jadi. Bahan-bahan yang dikategorikan sebagai kelompok persediaan bahan penolong antara lain minyak pelumas untuk mesin-mesin pabrik, lem, benang untuk menjilid dan buku-buku pada perusahaan percetakan; dan
- 6) Persediaan barang jadi adalah persediaan barang jadi meliputi barang yang telah selesai dari proses produksi dan siap untuk dijual. Persediaan ini umumnya dinilai sebesar jumlah harga pokok bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang diperlukan untuk menghasilkan produk tersebut.

c. Fungsi Persediaan.

Menurut Heizer dan Render (2017: 554) dalam Suaryasa, dkk. (2023: 184-85), ada empat fungsi persediaan, yaitu:

- 1) Persediaan digunakan untuk memberikan pilihan agar dapat memenuhi permintaan pelanggan dan digunakan untuk memisahkan dari fluktuasi permintaan. Hal ini biasanya digunakan pada perusahaan ritel;
- 2) Persediaan digunakan untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi. Seperti, jika perusahaan mengalami fluktuasi maka dapat dilakukan persediaan tambahan agar dapat digunakan untuk memisahkan proses produksi dari pemasok;
- 3) Persediaan digunakan untuk mengambil keuntungan dari jumlah potongan, karena jika terjadi pembelian dalam jumlah yang banyak maka akan menurunkan biaya pengiriman;
- 4) Persediaan digunakan untuk menghindari terjadinya inflasi akibat dari kenaikan harga.

d. Biaya Persediaan.

Dalam buku Melina, dkk. (2022: 1), secara teori, terminologi biaya (cost) berarti penggunaan sumber-sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu, dan/atau manfaat yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa. Selain itu, kita mengenal istilah beban (expences) yang bermakna sebagai suatu biaya yang telah memberikan suatu manfaat dan sekarang telah berakhir (expired). Akuntansi biaya adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, penghitungan, peringkasan, pengevaluasian dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien.

Biaya persediaan adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan atau menambah stok persediaan, maka dari itu diperlukan untuk mengetahui biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam pengadaan sejumlah persediaan. Pada setiap perusahaan tentunya biaya yang dikeluarkan juga berbeda-beda, pada perusahaan dagang biaya persediaan yang dikeluarkan adalah biaya pengadaan barang dagang, biaya perawatan, dan biaya pemesanan barang dagang.

Menurut Qadafi, dkk. (2020: 175), biaya-biaya tersebut antara lain:

- 1) Biaya Pesan (*Ordering Cost*) yaitu biaya pesan timbul pada saat terjadi proses pemesanan suatu barang. Biaya-biaya pembuatan surat, telepon, fax dan biaya-biaya overhead lain yang secara proporsional timbul karena proses pembuatan sebuah pesanan barang adalah contoh biaya pesan;
- 2) Biaya Simpan (*Carrying Cost*) yaitu biaya simpan timbul pada saat terjadi proses penyimpanan suatu barang. Biaya-biaya sewa gedung, premi asuransi, biaya keamanan dan biaya-biaya overhead lain yang timbul karena proses penyimpanan suatu barang, maka dikenakan biaya simpanan;
- 3) Biaya Kehabisan Persediaan (*Stockout Cost*) yaitu biaya kehabisan pesanan timbul pada saat persediaan habis atau tidak tersedia. Termasuk dalam kategori biaya ini adalah kerugian karena mesin berhenti atau karyawan tidak bekerja dan peluang yang hilang untuk memperoleh keuntungan; dan
- 4) Biaya Pembelian (*Purchase Cost*) yaitu biaya pembelian yang timbul pada saat pembelian suatu barang.

2. Harga Pokok Produksi.

Menurut Widyastuti, W., & Afif, M. N. (2015), harga pokok produksi adalah kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi merupakan segala perbuatan atau kegiatan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan untuk menambah atau mempertinggi nilai dan guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Setiap perusahaan pasti menginginkan laba yang besar dalam usaha produksinya. Untuk mencapai hal tersebut, tentu pemahaman akan biaya produksi sangat diperlukan, karena biaya produksi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan ketika perusahaan hendak menghasilkan suatu produk.

Biaya produksi adalah beban yang harus ditanggung oleh produsen dalam bentuk uang untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Arti penting perhitungan harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual pada suatu barang dagang diperusahaan menjadi tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat. Dalam menentukan biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik.

Salah satu tujuan utama dari menghitung harga pokok penjualan (HPP) adalah untuk mengetahui berapa banyak biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu

produk. Dengan mengetahui HPP, perusahaan dapat memantau kinerja bisnisnya dan menentukan harga jual yang tepat. HPP juga digunakan untuk membuat laporan laba rugi dan melakukan evaluasi kinerja perusahaan. Rumus mencari harga pokok produksi:

$$\begin{aligned}
 \text{Persediaan Awal} &= \text{Rp } \text{xxxxx} \\
 \text{Pembelian Bersih} &= \underline{\text{Rp } \text{xxxxx}} + \\
 \text{Barang Siap Jual} &= \text{Rp } \text{xxxxx} \\
 \text{Persediaan Akhir} &= \underline{\text{Rp } \text{xxxxx}} - \\
 \text{HPP} &= \underline{\text{Rp } \text{xxxxx}}
 \end{aligned}$$

3. Metode Pencatatan Persediaan.

Pencatatan persediaan yang dilakukan dengan baik dan akurat merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan dilakukannya perhitungan persediaan dapat mempermudah penilaian persediaan yang ada digudang. Pencatatan persediaan yang akurat harus dilakukan secara berkala untuk menghindari terjadinya penumpukan, kerusakan, dan kekurangan persediaan.

Menurut Kieso, dkk. (2017: 370) dalam Paraswati (2021: 96), ada dua metode pencatatan persediaan, yaitu:

a. Metode Pencatatan Perpetual

Menurut Miradji, dkk. (2024: 89) “Metode perpetual merupakan metode pencatatan persediaan yang dapat langsung diketahui ketika ada barang masuk dan keluar. Metode perpetual disebut juga metode buku. Ciri khas metode perpetual yaitu dengan adanya buku pembantu persediaan. Keuntungan pencatatan persediaan perpetual yaitu dapat memudahkan mengetahui stok barang setiap dibutuhkan. Kelemahan pencatatan persediaan perpetual yaitu memberatkan karyawan karena pencatatan persediaan dilakukan setiap saat terjadinya transaksi”.

Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan, seperti pembelian, penjualan, retur pembelian, atau retur penjualan. Setiap pembelian dicatat dalam akun persediaan barang dagangan, dan setiap penjualan juga dicatat dalam akun penjualan. Setiap perubahan pada persediaan dicatat dalam rekening persediaan. Ini memungkinkan anda melihat kolom saldo rekening persediaan setiap saat untuk mengetahui jumlah persediaan. Nilai persediaan terakhir sudah diketahui, tetapi perhitungan fisik perlu dilakukan untuk mencocokkan persediaan terakhir dengan catatan akuntansi. Perhitungan fisik harus dilakukan untuk mencocokkan persediaan terakhir dengan catatan akuntansi.

Menurut Elvia, dkk. (2020: 4), ciri-ciri penting dalam sistem pencatatan secara perpetual pada penjumlahan adalah:

- 1) Pembelian barang dagang dicatat dengan mendebet akun rekening persediaan;
- 2) Harga pokok penjualan yang dihitung berdasarkan transaksi penjualan yang dicatat dengan mendebet akun rekening hpp pada persediaan; dan
- 3) Persediaan merupakan rekening pengendali (kontrol) yang dilengkapi dengan buku besar pembantu.

Adapun ayat jurnal yang berkaitan dengan pencatatan persediaan perpetual adalah sebagai berikut :

b. Metode Fisik/Periodik

Menurut Miradji, dkk. (2024: 89) "Metode periodik merupakan metode pencatatan persediaan yang dapat diketahui setiap akhir periode seperti bulan atau semester. Keuntungan pencatatan persediaan periodik yaitu perusahaan dapat mengetahui besarnya persediaan barang sehingga stok diketahui secara akurat. Kekurangan pencatatan persediaan secara periodik yaitu tidak dapat diketahui stok awal dan stok akhir barang, karena tidak memperhatikan transaksi hanya berdasarkan stok fisik pada akhir periode".

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu.

Dengan metode periodik, maka akun-akun seperti retur pembelian, potongan pembelian dan biaya angkut masuk digunakan secara terpisah, sedangkan pada metode perpetual untuk menentukan harga pokok penjualan tidak mengenal akun-akun tersebut, namun menggantinya dengan akun persediaan. Perhitungan fisik (*stock opname*) pada saat akhir periode mutlak harus dilakukan oleh perusahaan yang menggunakan metode pencatatan periodik. Hal ini harus dilakukan agar dapat mengetahui dan menetapkan jumlah persediaan barang dagangan akhir dan harga pokok penjualan selama satu periode.

Adapun ayat jurnal yang berkaitan dengan pencatatan persediaan periodik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Ayat Jurnal Pencatatan Persediaan Metode Periodik

No	Pencatatan Metode Periodik		
1	Mencatat Transaksi Pembelian		
	➤ Apabila pembelian secara tunai : Pembelian Kas	XXXX	XXXX
	➤ Apabila pembelian secara kredit : Pembelian Utang Usaha	XXXX	XXXX
2	Mencatat Transaksi Penjualan		
	➤ Apabila penjualan secara tunai : Kas Penjualan	XXXX	XXXX
	➤ Apabila penjualan secara kredit : Piutang Usaha Penjualan	XXXX	XXXX

Sumber : Data Diolah Tahun 2024

4. Metode Penilaian Persediaan

Menurut Annisa Rahmawati (2021), terdapat tiga metode yang umum digunakan untuk menghitung nilai dari persediaan yaitu:

a. Metode FIFO (First In First Out)

Menurut Uzliawati, dkk. (2024: 40-69) "Seperti yang tertulis dan dijelaskan pada paragraf 26 PSAK No.14 (revisi 2014), metode FIFO mengasumsikan bahwa barang persediaan yang dibeliterlebih dahulu dijual atau digunakan dalam persediaan terlebih

dahulu, dan barang yang tersisa dalam persediaan adalah barang yang dibeli atau di produksi kemudian hari”.

Metode pencatatan nilai persediaan yang dikenal sebagai FIFO (*First In First Out*), yang secara harfiah berarti barang pertama masuk adalah yang pertama keluar, juga dikenal sebagai MPKP (masuk pertama keluar pertama), menghitung nilai persediaan terjual dengan mengurutkan mulai dari nilai barang yang pertama kali dibeli dan disesuaikan dengan arus fisik barang.

Dalam kondisi normal, metode perhitungan nilai persediaan FIFO ini dapat menyajikan nilai persediaan dalam besaran yang wajar dalam laporan keuangan. Selain itu, untuk tujuan pemaparan profitabilitas, besaran laba yang disajikan dalam laporan keuangan setelah menggunakan metode perhitungan FIFO ini akan lebih besar dibandingkan dengan metode yang lain. Namun, menggunakan metode perhitungan FIFO pada saat yang sama juga akan mengurangi potongan pajak apabila harga sedang turun.

Menurut Lilly, dkk. (2023) berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari metode FIFO (*First In First Out*):

- 1) Kelebihan metode FIFO (*First In First Out*)
 - a) Nilai atau biaya persediaan disajikan secara aktual dan relevan di Laporan Posisi Keuangan;
 - b) Menyediakan persediaan barang kepada pelanggan dengan harga pokok penjualan yang lebih konsisten dan sistematis;
 - c) Memungkinkan perusahaan untuk melakukan perbandingan yang lebih baik antara perusahaan-perusahaan yang berbeda dalam industri yang sama dan antara beberapa tahun; dan

- d) Menghasilkan laba yang lebih besar.
- 2) Kekurangan metode FIFO (*First In First Out*)
- a) Pajak yang dikeluarkan menjadi lebih besar,
 - b) Laba yang dihasilkan kurang akurat.
- 3) Penggunaan metode FIFO dalam manajemen persediaan memiliki beberapa tujuan, yaitu:
- a. Menghindari barang agar tidak kedaluarsa dan tertimbun lama di Gudang;
 - b. Menggabungkan semua unsur laba saat dilakukan proses penjualan, yang dimulai dari gain dan loss yang timbul akibat perubahan-perubahan harga yang terjadi selama proses FIFO; dan
 - c. Untuk menyajikan persediaan akhir di dalam neraca berdasarkan harga yang paling akhir.

Tabel 2.3 Contoh Kartu Stok Persediaan Metode FIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9.000	1.800.000
10/03	300	10.000	3.000.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	300	10.000	3.000.000
05/04	-	-	-	200	9.000	1.800.000	300	10.000	3.000.000
07/05	-	-	-	100	10.000	1.000.000	200	10.000	2.000.000
21/09	400	11.000	4.400.000	-	-	-	200	10.000	2.000.000
18/11	100	12.000	1.200.000	-	-	-	200	10.000	2.000.000
	-	-	-	-	-	-	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
20/11	-	-	-	200	10.000	2.000.000	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
10/12	-	-	-	200	11.000	2.200.000	200	11.000	2.200.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
Total	800	-	8.600.000	700	-	7.000.000	300	-	3.400.000

Sumber : Contoh Soal Penilaian Persediaan (Scribd 2019)

b. Metode LIFO

Metode pencatatan nilai persediaan yang dikenal sebagai LIFO (*Last In First Out*), dalam metode penilaian persediaan ini menghitung nilai persediaan terjual dengan mengurutkan mulai dari nilai barang yang paling akhir dibeli (paling baru) diurutkan sampai dengan barang yang paling pertama dibeli, dengan asumsi bahwa barang yang paling akhir dibeli adalah barang yang terjual terlebih dahulu. Metode penilaian persediaan LIFO ini kerap kali mendapatkan kritikan secara konsep karena pengaplikasian metode ini menghasilkan perhitungan nilai harga pokok persediaan yang tinggi dan jumlah laba kotor yang lebih rendah.

Namun demikian, jika metode LIFO ini digunakan dalam jangka waktu yang panjang maka akan semakin terlihat selisih yang cukup besar antara perhitungan nilai persediaan dengan metode penilaian persediaan FIFO dan LIFO. Metode penilaian ini hanya dapat digunakan pada jenis persediaan tertentu saja. Misalnya persediaan yang memiliki masa simpan yang cukup lama atau untuk persediaan yang semakin baik kualitasnya jika masa simpannya semakin lama. Sedangkan untuk jenis persediaan

yang tidak memiliki ketahanan yang lama, maka metode penilaian persediaan LIFO ini tidak cocok jika digunakan.

Menurut Lilly, dkk. (2023), berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari metode LIFO (Last In First Out):

- 1) Kelebihan metode LIFO (*Last In First Out*), yaitu bisa menghemat pajak ketika inflasi.
- 2) Kekurangan metode LIFO (*Last In First Out*), yaitu lebih rumit, biaya pembukuannya menjadi lebih mahal, laba rugi yang dihasilkan rendah.

Tabel 2.4 Contoh Kartu Stok Persediaan Metode LIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9.000	1.800.000
10/03	300	10.000	3.000.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	300	10.000	3.000.000
05/04	-	-	-	200	10.000	2.000.000	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	300	10.000	1.000.000
07/05	-	-	-	100	10.000	1.000.000	200	9.000	1.800.000
21/09	400	11.000	4.400.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	400	11.000	4.400.000
18/11	100	12.000	1.200.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
20/11	-	-	-	100	11.000	1.100.000	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	100	12.000	1.200.000	300	11.000	3.300.000
10/12	-	-	-	200	11.000	2.200.000	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	100	11.000	1.100.000
Total	800	-	8.600.000	700	-	7.500.000	300	-	2.900.000

Sumber : Contoh Soal Penilaian Persediaan (Scribd 2019)

c. Metode Average

Menurut Lilly, dkk., (2023) "Average Method (Metode Rata-Rata) merupakan suatu cara yang didasarkan pada harga yang dirata-ratakan dari jumlah barang yang didapat dengan tingkat harganya masing-masing".

Metode rata-rata (*average method*) dalam pencatatan sistem fisik bisa diterapkan dengan metode rata-rata sederhana atau dengan metode rata-rata tertimbang dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Dalam penggunaan metode rata-rata sederhana, harga rata-rata per satuan barang dihitung dengan cara membagi total harga persatuan setiap transaksi pembelian dengan jumlah transaksi pembelian termasuk persediaan awal periode.
- 2) Dalam penggunaan metode rata-rata tertimbang (*weight average method*) harga pokok rata-rata per satuan barang dihitung dengan cara membagi jumlah harga pembelian barang yang disediakan untuk dijual dengan jumlah satuannya (kuantitas). Nilai persediaan akhir periode adalah hasil kali kuantitas persediaan dengan harga rata-rata per satuan.

Metode penilaian persediaan ini menghitung nilai persediaan terjual dengan menghitung rata-rata nilai persediaan dan membebankannya ke setiap unit persediaan. Metode ini mengasumsikan bahwa setiap persediaan yang terjual memiliki harga yang rata-rata sama. Metode ini tidak memperhatikan waktu dibelinya setiap persediaan (apakah persediaan tersebut dibeli di awal periode ataukah dibeli di akhir periode). Hasil perhitungan nilai persediaan yang menggunakan metode ini akan berada ditengah diantara perhitungan nilai persediaan FIFO dan LIFO.

Tabel 2.5 Contoh Kartu Stok Persediaan Metode Average

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9.000	1.800.000
10/03	300	10.000	3.000.000	-	-	-	500	9.600	4.800.000
05/04	-	-	-	200	9.600	1.920.000	300	9.600	2.880.000
07/05	-	-	-	100	9.600	1.960.000	200	9.600	1.920.000
21/09	400	11.000	4.400.000	-	-	-	600	10.530	6.320.000
18/11	100	12.000	1.200.000	-	-	-	700	10.740	7.520.000
20/11	-	-	-	200	10.740	2.148.000	500	10.740	5.372.000
10/12	-	-	-	200	10.740	2.148.000	300	10.740	3.224.000
Total	800	-	8.600.000	700	-	7.176.000	300	-	3.224.000

Sumber : Contoh Soal Penilaian Persediaan (Scribd 2019).

B. Kerangka Pikir

Metode pencatatan nilai persediaan yang dikenal sebagai FIFO (*First In First Out*), yang secara harfiah berarti barang pertama masuk adalah yang pertama keluar, juga dikenal sebagai MPKP (masuk pertama keluar pertama), menghitung nilai persediaan terjual dengan mengurutkan mulai dari nilai barang yang pertama kali dibeli dan disesuaikan dengan arus fisik barang.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini terlihat dalam bagan kerangka pikir beriku ini:

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir



Sumber: Data Diolah Tahun 2024.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening untuk tahun 2024 semester pertama?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif.

Teknik analisis data deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan, mendeskripsikan atau mendemonstrasikan data-data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya, data-data disusun, diolah, dan dianalisis sebagaimana adanya.

Menurut Fiantika, dkk. (2022: 3-4) "Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitinya."

Berdasarkan teori di atas, maka penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menampilkan data sebagaimana adanya tanpa perlakuan pendekatan tersebut bertujuan untuk membuat pemaparan secara cermat mengenai fenomena tertentu, yang kemudian dibandingkan dengan praktek yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan observasi, wawancara, dan dokument

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup implementasi metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening. Objek dalam penelitian ini yaitu catatan persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas yang berlokasi di Air Bening, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong. Alasan pemilihan Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas sebagai objek penelitian karena Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening berlokasi dekat dengan rumah peneliti, sesuai dan cocok dengan tujuan penelitian dan adanya rekomendasi dari orang tua. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, dari bulan April sampai dengan Agustus 2024.

Berikut tabel Time Schedule operasional pada penelitian ini :

Tabel 3. 1 Time Schedule Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Mencari tempat penelitian					
2.	Mengumpulkan referensi					
3.	Pengajuan judul					
4.	Bimbingan judul					
5.	Pengecekan judul ke LPPM					
6.	ACC judul					
7.	Bimbingan pendahuluan					
8.	Penyusunan laporan penelitian					
9.	Persiapan ujian tugas akhir					

Sumber :Data Diolah 2024

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persediaan.

Persediaan (inventory) merupakan sejumlah atau sekumpulan produk jadi yang diperoleh dari aktivitas produksi yang bertujuan untuk dipasarkan kepada pelanggan pada masa yang akan datang. Ditinjau dari kegiatan operasional Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening memproduksi dan memasarkan produk jadi yaitu, Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas.

2. Metode FIFO (First In First Out).

Menurut Annisa Rahmawati (2021), “Metode pencatatan nilai persediaan yang dikenal sebagai FIFO (*First In First Out*), yang secara harfiah berarti barang pertama masuk adalah yang pertama keluar, juga dikenal sebagai MPKP (masuk pertama keluar pertama), menghitung nilai persediaan terjual dengan mengurutkan mulai dari nilai barang yang pertama kali dibeli dan disesuaikan dengan arus fisik barang”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi.

Menurut Adnyana dan Mertha (2021: 104–105) “Populasi dapat didefinisikan sebagai semua elemen dalam penelitian, termasuk objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Dengan kata lain, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama di suatu tempat secara terencana untuk menghasilkan kesimpulan penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua catatan masuk dan keluarnya produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

2. Sampel.

Adnyana dan Mertha (2021: 105), mengemukakan bahwa “Sederhananya, sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk menggambarkan seluruh populasi”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil beberapa sampel pada penelitian ini adalah semua catatan masuk dan keluarnya produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening selama enam bulan sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2024. Satuan sampel penelitian yang digunakan adalah satuan kilo gram (Kg).

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan data penelitian kita mengenal instrumen penelitian. Secara umum, instrumen penelitian adalah alat bantu untuk kesuksesan proses pengambilan data entah itu menggunakan metode observasi, wawancara atau lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri.

Dalam hal ini dibutuhkan data yang relevan yang bisa digunakan untuk mendukung penelitian ini maka instrumen dan teknik pengumpulan data pada saat pengumpulan data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data yang digunakan pada penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer.

Menurut Sugiyono (2018: 456), dalam Afriansyah, dkk. (2021 :26) “Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada para pengumpul data”.

Data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Air Bening. Data tersebut dikumpulkan melalui hasil dari observasi dan wawancara, data-data yang diberikan pemilik usaha berupa data mengenai catatan masuk dan keluarnya produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas yang terjadi sebagai dasar implementasi metode FIFO untuk persediaan produk jadi.

b. Data Sekunder.

Menurut Sugiyono (2018: 456) dalam Afriansyah, dkk. (2021: 26) “Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Data sekunder dalam penelitian yaitu buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan pencatatan dan penilaian persediaan.

Data primer dan sekunder pada penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh dari hasil pertanyaan melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan kepada pemilik dan pengurus Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening serta data pendukung penelitian lainnya.

1) Metode Wawancara.

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari lawan bicaranya. Melakukan wawancara mendalam dengan pemilik, pengelola Usaha, dan karyawan Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening untuk memperoleh informasi mengenai:

- a) Sistem pencatatan persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas yang digunakan saat ini;
- b) Prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pemasaran produk jadi pada Usaha

Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas;

- c) Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas;
- d) Struktur organisasi Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

2) Metode Observasi.

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian langsung dan dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara terjun langsung ke objek penelitian beberapa kali untuk mengamati apa saja kegiatan usaha yang sedang berlangsung. Hasil observasi yaitu, sebagai berikut:

- a) Mencatat bukti masuknya persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening;
- b) Mencatat bukti keluarnya persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

3) Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode untuk menemukan data tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, dokumen- dokumen, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu sejarah perusahaan dan juga dokumentasi dalam bentuk catatan masuk dan keluarnya persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening serta dokumentasi lainnya .

E. Teknik Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka data tersebut

dianalisa dengan mengimplementasikan metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening berdasarkan metode FIFO.

Adapun tahap menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bukti masuk dan keluarnya persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening pada bulan Januari-Juni 2024;
2. Reduksi data;
3. Penilaian Persediaan.

Penilaian persediaan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan perhitungan data-data masuk dan keluarnya persediaan produk jadi yang terjadi di Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening. Data yang sudah terkumpul lalu dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan transaksi masuk dan keluarnya. Setelah itu mencatat transaksi masuk dan keluarnya metode Perpetual dan membuat stok opname pada kartu persediaan metode FIFO serta menghitung harga pokok produksi;

Rumus menghitung Harga Pokok Produksi:

Persediaan Awal	=	Rp XXXX
Produk Jadi Masuk	=	<u>Rp XXXX</u> +
Produk Jadi Siap Jual	=	Rp XXXX
Persediaan Akhir	=	<u>Rp XXXX</u> -
HPProduksi	=	<u>Rp XXXX</u>

4. Penarikan kesimpulan, menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening merupakan salah satu usaha yang memproduksi produk jadi berupa Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas dan memasarkannya di beberapa wilayah, mulai dari Rejang Lebong, Kepahiang sampai luar kota. Usaha ini berlokasi di Desa Air Bening, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Pemilik dari Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening adalah H Yunianto atau lebih dikenal dengan Yanyun, usaha ini berdiri sejak tahun 1998 dan dikelola sampai sekarang oleh anaknya, yaitu Hendrik.

2. Struktur Organisasi Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

Struktur organisasi adalah susunan organisasi dan pembagian kerja, tugas dan fungsi masing-masing unit, hubungan, dan wewenang. Struktur organisasi dalam suatu perusahaan akan mencerminkan pembagian tugas dan pekerjaan serta wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening dalam manajemennya menggunakan struktur organisasi, dimana pemilik memberikan instruksi langsung kepada karyawan dan karyawan bertanggung jawab atas tugasnya yang diberikan. Berikut struktur organisasi Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening



Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Adapun tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan kelancaran operasional perusahaan.
- b. Bagian pabrik memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan bagiannya untuk melaksanakan kegiatan operasional pabrik dalam mengelola biji kopi sampai menjadi produk jadi berupa kopi bubuk siap untuk dipasarkan.
- c. Bagian pemasaran bertanggung jawab untuk merencanakan, membuat, dan memantau aktivitas pemasaran.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, diolah dan diteliti maka didapatkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian.

Dari penjelasan diatas penulis akan membantu Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening dalam mengimplementasikan metode FIFO untuk persediaan produk jadi mereka berupa Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas supaya dapat memberikan solusi praktis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan produk jadi, menjaga kualitas produk, dan mendukung kelancaran operasional Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

Pada tahap awal penelitian, penulis mengumpulkan informasi mengenai sesuatu yang berkaitan dengan informasi tentang data masuk dan keluarnya persediaan produk jadi berupa Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas pada pabrik ini, dalam mengumpulkan data tersebut ada beberapa prosedur yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan pemilik dan karyawan Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening, mulai dari sejarah pabrik, detail tentang bagaimana proses masuk dan keluarnya persediaan produk jadi, dan masalah yang dihadapi oleh pabrik dalam mengelola persediaan produk jadi.
- b. Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung proses produksi produk jadi, melihat gudang persediaan, proses pengemasan, dan proses pengangkutan, serta mencatat hal-hal dan data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, penulis mendokumentasikan data masuk dan keluarnya persediaan produk jadi.

Ketiga tahapan diatas ini dilakukan agar penulis mengetahui lebih jelas mengenai informasi masuk dan keluarnya persediaan produk jadi yang terjadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis terhadap pemilik dan karyawan Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening belum melakukan implementasi metode FIFO untuk persediaan produk jadi dikarenakan pemilik hanya melakukan pencatatan keluar masuk persediaan secara sederhana dan adanya kesibukan lain. Dalam hal ini pemilik kurang mengetahui dan memahami bagaimana cara mengimplementasikan metode FIFO. Pemilik hanya menyimpan dokumen masuk dan keluarnya persediaan produk jadi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penulis akan membantu Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening untuk mengimplementasikan metode FIFO untuk persediaan produk jadi mereka berupa Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas periode tahun 2024 semester pertama.

Adapun langkah-langkah dalam mengimplementasikan metode FIFO untuk persediaan produk jadi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan seluruh data masuk dan keluar persediaan produk jadi yang terjadi pada bulan Januari-Juni 2024 yaitu sebagai berikut:
 - 1) Data persediaan produk jadi masuk pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening 2024 semester pertama.

Tabel 4.1 Data Persediaan Produk Jadi Masuk Pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening 2024

Data Persediaan Produk Jadi Masuk pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening 2024 Semester Pertama				
Tanggal	Persediaan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
Minggu I Jan 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 65.000	Rp 162.500.000
Minggu II Jan 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 65.000	Rp 162.500.000
Minggu III Jan 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 65.000	Rp 162.500.000
Minggu IV Jan 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 65.000	Rp 162.500.000
Minggu I Feb 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 75.000	Rp 187.500.000
Minggu II Feb 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 75.000	Rp 187.500.000
Minggu III Feb 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 75.000	Rp 187.500.000
Minggu IV Feb 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 75.000	Rp 187.500.000
Minggu I Mar 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 85.000	Rp 212.500.000
Minggu II Mar 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 85.000	Rp 212.500.000
Minggu III Mar 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 85.000	Rp 212.500.000
Minggu IV Mar 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 85.000	Rp 212.500.000
Minggu I Apr 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 95.000	Rp 237.500.000
Minggu II Apr 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 95.000	Rp 237.500.000
Minggu III Apr 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 95.000	Rp 237.500.000
Minggu IV Apr 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 95.000	Rp 237.500.000
Minggu I Mei 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 110.000	Rp 275.000.000
Minggu II Mei 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 110.000	Rp 275.000.000
Minggu III Mei 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 110.000	Rp 275.000.000
Minggu IV Mei 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 110.000	Rp 275.000.000
Minggu I Jun 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 120.000	Rp 300.000.000
Minggu II Jun 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 120.000	Rp 300.000.000
Minggu III Jun 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 120.000	Rp 300.000.000
Minggu IV Jun 24	Produk Jadi	2.500 Kg	Rp 120.000	Rp 300.000.000
Total		60.000 Kg		Rp 5.500.000.000

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan produk jadi masuk pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas 2024 semester pertama sebesar 10.000 Kg dan masuk sebanyak 4 kali dalam satu bulan dengan harga kopi bubuk setiap bulanya terus mengalami peningkatan sebesar Rp 10.000 sampai Rp 15.000 sehigga harga kopi bubuk sekarang sebesar Rp 120.000/Kg per Juni 2024.

- 2) Data persediaan produk jadi keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening 2024 semester pertama.

Tabel 4.2 Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Januari 2024

Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Januari 2024				
Tanggal	Persediaan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
Minggu I	Produk Jadi	2.240,5 Kg	Rp 65.000	Rp 145.632.500
Minggu II	Produk Jadi	2.340 Kg	Rp 65.000	Rp 152.100.000
Minggu III	Produk Jadi	2.211,5 Kg	Rp 65.000	Rp 143.747.500
Minggu IV	Produk Jadi	2.237,5 Kg	Rp 65.000	Rp 145.347.500
Total		9.029,5 Kg		Rp 586.917.500

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan produk jadi keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas bulan Januari sebanyak 9.029,5 Kg.

Tabel 4.3 Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Februari 2024

Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Februari 2024				
Tanggal	Persediaan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
Minggu I	Produk Jadi	2.240,5 Kg	Rp 75.000	Rp 171.982.500
Minggu II	Produk Jadi	2.340 Kg	Rp 75.000	Rp 192.037.500
Minggu III	Produk Jadi	2.211,5 Kg	Rp 75.000	Rp 185.925.500
Minggu IV	Produk Jadi	2.237,5 Kg	Rp 75.000	Rp 182.400.000
Total		9.894 Kg		Rp 732.345.000

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan produk jadi keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas bulan Februari mengalami peningkatan harga sebesar Rp 15.000 dan peningkat jumlah sebanyak 864,5 Kg dibandingkan dengan bulan Januari.

Tabel 4.4 Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Maret 2024

Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Maret 2024				
Tanggal	Persediaan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
Minggu I	Produk Jadi	2.597,5 Kg	Rp 85.000	Rp 210.022.500
Minggu II	Produk Jadi	2.613 Kg	Rp 85.000	Rp 222.105.000
Minggu III	Produk Jadi	2.596 Kg	Rp 85.000	Rp 220.660.000
Minggu IV	Produk Jadi	2.501 Kg	Rp 85.000	Rp 212.585.000
Total		10.037,5 Kg		Rp 865.372.500

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan produk jadi keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas bulan Maret mengalami peningkatan harga sebesar Rp 15.000.000 dan penigkatan jumlah sebanyak 143.5 Kg dibandingkan dengan bulan Februari.

Tabel 4.5 Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan April 2024

Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan April 2024				
Tanggal	Persediaan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
Minggu I	Produk Jadi	2.319,5 Kg	Rp 95.000	Rp 212.662.500
Minggu II	Produk Jadi	2.557 Kg	Rp 95.000	Rp 242.915.000
Minggu III	Produk Jadi	2.631,5 Kg	Rp 95.000	Rp 231.972.500
Minggu IV	Produk Jadi	2.415 Kg	Rp 95.000	Rp 229.425.000
Total		9.923 Kg		Rp 934.995.000

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan produk jadi keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas bulan April mengalami peningkatan harga sebesar Rp 15.000.000 dan penurunan jumlah sebanyak 114.5 Kg dibandingkan dengan bulan Maret.

Tabel 4.6 Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Mei 2024

Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Mei 2024					
Tanggal	Persediaan	Unit		Harga/Unit	Jumlah
Minggu I	Produk Jadi	2.391	Kg	Rp 110.000	Rp 251.265.000
Minggu II	Produk Jadi	2.402	Kg	Rp 110.000	Rp 264.220.000
Minggu III	Produk Jadi	2.485	Kg	Rp 110.000	Rp 273.350.000
Minggu IV	Produk Jadi	2.417	Kg	Rp 110.000	Rp 265.870.000
Total		9.695	Kg		Rp 1.053.760.000

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan produk jadi keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas bulan Mei mengalami peningkatan harga sebesar Rp 15.000.000 dan peningkatan jumlah sebanyak 228 Kg dibandingkan dengan bulan April.

Tabel 4.7 Data Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Juni 2024

Data Persediaan Produk Jadi Keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening Bulan Juni 2024					
Tanggal	Persediaan	Unit		Harga/Unit	Jumlah
Minggu I	Produk Jadi	2.467,5	Kg	Rp 120.000	Rp 251.265.000
Minggu II	Produk Jadi	2.579,5	Kg	Rp 120.000	Rp 264.220.000
Minggu III	Produk Jadi	2.607,5	Kg	Rp 120.000	Rp 273.350.000
Minggu IV	Produk Jadi	2.496,5	Kg	Rp 120.000	Rp 265.870.000
Total		10.151	Kg		Rp 1.206.610.000

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan produk jadi keluar pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas bulan Juni mengalami peningkatan harga sebesar Rp 10.000.000 dan peningkatan jumlah sebanyak sebesar 456 Kg dibandingkan dengan bulan Mei.

2. Pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian penelitian diatas maka dilakukan pembahasan dengan mengimplementasikan metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha

Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening 2024 semester pertama yaitu, sebagai berikut:

- a. Penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (Kartu Persediaan) dan perhitungan HPP.

Tabel 4.8 Kartu Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Metode FIFO Bulan Januari 2024

Tanggal	Masuk			Keluar			Saldo		
	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
2024									
Minggu I	2.500	65.000	162.500.000	-	-	-	2.500	65.000	162.500.000
Minggu I	-	-	-	2.240,5	65.000	145.632.500	259,5	65.000	16.867.500
Minggu II	2.500	65.000	162.500.000	-	-	-	259,5	65.000	16.867.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	65.000	162.500.000
Minggu II	-	-	-	259,5	65.000	16.867.500	-	-	-
	-	-	-	2.080,5	65.000	135.232.500	419,5	65.000	27.267.500
Minggu III	2.500	65.000	162.500.000	-	-	-	419,5	65.000	27.267.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	65.000	162.500.000
Minggu III	-	-	-	419,5	65.000	27.267.500	-	-	-
				1.792	65.000	116.480.000	708	65.000	46.020.000
Minggu IV	2.500	65.000	162.500.000	-	-	-	708	65.000	46.020.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	65.000	162.500.000
Minggu IV	-	-	-	708	65.000	46.020.000	-	-	-
	-	-	-	1.529,5	65.000	99.417.500	970,5	65.000	63.082.500
Total	10.000	-	650.000.000	9.029,5	-	586.917.500	970,5	-	63.082.500

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil penilaian persediaan (kartu persediaan) metode FIFO diatas diketahui nilai persediaan akhir produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening bulan Januari sebesar 0.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP):

$$\begin{aligned}
 \text{Persediaan Awal} &= \text{Rp } 0 \\
 \text{Produk Jadi Masuk} &= \text{Rp } \underline{650.000.000} + \\
 \text{Produk Jadi Siap Jual} &= \text{Rp } 650.000.000 \\
 \text{Persediaan Akhir} &= \text{Rp } \underline{63.082.500} - \\
 \text{Harga Pokok Produksi} &= \text{Rp } \underline{\underline{586.917.500}}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Kartu Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Metode FIFO Bulan Februari 2024

Tanggal	Masuk			Keluar			Saldo		
	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	970,5	65.000	63.082.500
Minggu I	2.500	75.000	187.500.000	-	-	-	970,5	65.000	63.082.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	75.000	187.500.000
Minggu I	-	-	-	970,5	65.000	63.082.500	-	-	-
	-	-	-	1.452	75.000	108.900.000	1.048	75.000	78.600.000
Minggu II	2.500	75.000	187.500.000	-	-	-	1.048	75.000	78.600.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	75.000	187.500.000
Minggu II	-	-	-	1.048	75.000	78.600.000			
	-	-	-	1.512,5	75.000	113.437.500	987,5	75.000	74.062.500
Minggu III	2.500	75.000	187.500.000	-	-	-	987,5	75.000	74.062.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	75.000	187.500.000
Minggu III	-	-	-	987,5	75.000	74.062.500	-	-	-
	-	-	-	1.491,5	75.000	111.862.500	1.008,5	75.000	75.637.500
Minggu IV	2.500	75.000	187.500.000	-	-	-	1.008,5	75.000	75.637.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	75.000	187.500.000
Minggu IV	-	-	-	1.008,5	75.000	75.637.500	-	-	-
	-	-	-	1.423,5	75.000	106.762.500	1.076,5	75.000	80.737.500
Total	10.000		750.000.000	9.894	-	732.345.000	1.076,5	-	80.737.500

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil penilaian persediaan (kartu persediaan) metode FIFO diatas diketahui nilai persediaan akhir produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening bulan Februari sebesar Rp 80.73.500.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP):

Persediaan Awal	=	Rp 63.082.500
Produk Jadi Masuk	=	<u>Rp 750.000.000</u> +
Produk Jadi Siap Jual	=	Rp 813.082.500
Persediaan Akhir	=	<u>Rp 80.737.500</u> -
Harga Pokok Produksi	=	<u>Rp 732.345.000</u>

Tabel 4.10 Kartu Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Metode FIFO Bulan Maret 2024

Tanggal	Masuk			Keluar			Saldo		
	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	1.076,5	75.000	80.737.500
Minggu I	2.500	85.000	212.500.000	-	-	-	1.076,5	75.000	80.737.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	85.000	212.500.000
Minggu I	-	-	-	1.076,5	75.000	80.737.500	-	-	-
	-	-	-	1.521	85.000	129.285.000	979	85.000	83.215.000
Minggu II	2.500	85.000	212.500.000	-	-	-	979	85.000	83.215.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	85.000	212.500.000
Minggu II	-	-	-	979	85.000	83.215.000	-	-	-
	-	-	-	1.634	85.000	138.890.000	866	85.000	73.610.000
Minggu III	2.500	85.000	212.500.000	-	-	-	866	85.000	73.610.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	85.000	212.500.000
Minggu III	-	-	-	866	85.000	73.610.000	-	-	-
	-	-	-	1.730	85.000	147.050.000	770	85.000	65.450.000
Minggu IV	2.500	85.000	212.500.000	-	-	-	770	85.000	65.450.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	85.000	212.500.000
Minggu IV	-	-	-	770	85.000	65.450.000	-	-	-
	-	-	-	1.731	85.000	147.135.000	769	85.000	65.365.000
Total	10.000		850.000.000	10.307,5	-	865.372.500	769	-	65.365.000

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil penilaian persediaan (kartu persediaan) metode FIFO diatas diketahui nilai persediaan akhir produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening bulan Maret sebesar Rp 65.365.000

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP):

Persediaan Awal	=	Rp 80.737.500
Produk Jadi Masuk	=	<u>Rp 850.000.000</u> +
Produk Jadi Siap Jual	=	Rp 930.737.500
Persediaan Akhir	=	<u>Rp 65.365.000</u> -
Harga Pokok Produksi	=	<u>Rp 865.372.500</u>

Tabel 4.11 Kartu Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Metode FIFO Bulan April 2024

Tanggal	Masuk			Keluar			Saldo		
	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
2024									
Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	769	85.000	65.365.000
Minggu I	2.500	95.000	237.500.000	-	-	-	769	85.000	65.365.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	95.000	237.500.000
Minggu I	-	-	-	769	85.000	65.365.000	-	-	-
	-	-	-	1.550,5	95.000	147.297.500	949,5	95.000	90.202.500
Minggu II	2.500	95.000	237.500.000	-	-	-	949,5	95.000	90.202.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	95.000	237.500.000
Minggu II	-	-	-	949,5	95.000	90.202.500			
	-	-	-	1.607,5	95.000	152.712.500	892,5	95.000	84.787.500
Minggu III	2.500	95.000	237.500.000	-	-	-	892,5	95.000	84.787.500
	-	-	-	-	-	-	2.500	95.000	237.500.000
Minggu III	-	-	-	892,5	95.000	84.787.500	-	-	-
	-	-	-	1.739	95.000	165.205.000	761	95.000	72.295.000
Minggu IV	2.500	95.000	237.500.000	-	-	-	761	95.000	72.295.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	95.000	237.500.000
Minggu IV	-	-	-	761	95.000	72.295.000	-	-	-
	-	-	-	1.654	95.000	157.130.000	846	95.000	80.370.000
Total	10.000	-	950.000.000	9.923	-	934.995.000	846	-	80.370.000

Sumber: Hasil Penelitian.2024

Dari hasil penilaian persediaan (kartu persediaan) metode FIFO diatas diketahui nilai persediaan akhir produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening bulan April sebesar Rp 80.370.000.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP):

Persediaan Awal	=	Rp 65.365.000
Produk Jadi Masuk	=	<u>Rp 950.000.000</u> +
Produk Jadi Siap Jual	=	Rp 1.015.365.000
Persediaan Akhir	=	<u>Rp 80.370.000</u> -
Harga Pokok Produksi	=	<u>Rp 934.995.000</u>

Tabel 4.12 Kartu Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Metode FIFO Bulan Mei 2024

Tanggal	Masuk			Keluar			Saldo		
	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	846	95.000	80.370.000
Minggu I	2.500	110.000	275.000.000	-	-	-	846	95.000	80.370.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	110.000	275.000.000
Minggu I	-	-	-	846	95.000	80.370.000	-	-	-
	-	-	-	1.545	110.000	169.950.000	955	110.000	105.050.000
Minggu II	2.500	110.000	275.000.000	-	-	-	955	110.000	105.050.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	110.000	275.000.000
Minggu II	-	-	-	955	110.000	105.050.000			
	-	-	-	1.447	110.000	159.170.000	1.053	110.000	115.830.000
Minggu III	2.500	110.000	275.000.000	-	-	-	1.053	110.000	115.830.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	110.000	275.000.000
Minggu III	-	-	-	1.053	110.000	115.830.000	-	-	-
	-	-	-	1.432	110.000	157.520.000	1.068	110.000	117.480.000
Minggu IV	2.500	110.000	275.000.000	-	-	-	1.068	110.000	117.480.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	110.000	275.000.000
Minggu IV	-	-	-	1.068	110.000	117.480.000	-	-	-
	-	-	-	1.349	110.000	148.390.000	1.151	110.000	126.610.000
Total	10.000		1.100.000.000	9.695	-	1.053.760.000	1.151	-	126.610.000

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil penilaian persediaan (kartu persediaan) metode FIFO diatas diketahui nilai persediaan akhir produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening bulan Mei sebesar Rp 126.610.000.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP):

Persediaan Awal	=	Rp 80.370.000
Produk Jadi Masuk	=	<u>Rp 1.100.000.000</u> +
Produk Jadi Siap Jual	=	Rp 1.180.370.000
Persediaan Akhir	=	<u>Rp 126.610.000</u> -
Harga Pokok Produksi	=	<u>Rp 1.053.760.000</u>

Tabel 4.13 Kartu Persediaan Produk Jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Metode FIFO Bulan Juni 2024

Tanggal	Masuk			Keluar			Saldo		
	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
2024									
Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	1.151	110.000	126.610.000
Minggu I	2.500	120.000	300.000.000	-	-	-	1.151	110.000	126.610.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	120.000	300.000.000
Minggu I	-	-	-	1.151	110.000	126.610.000	-	-	-
	-	-	-	1.316.5	120.000	157.980.000	1.183.5	120.000	142.020.000
Minggu II	2.500	120.000	300.000.000	-	-	-	1.183.5	120.000	142.020.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	120.000	300.000.000
Minggu II	-	-	-	1.183.5	120.000	142.020.000	-	-	-
	-	-	-	1.396	120.000	167.520.000	1.104	120.000	132.480.000
Minggu III	2.500	120.000	300.000.000	-	-	-	1.104	120.000	132.480.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	120.000	300.000.000
Minggu III	-	-	-	1.104	120.000	132.480.000	-	-	-
	-	-	-	1.503.5	120.000	180.420.000	996.5	120.000	119.580.000
Minggu IV	2.500	120.000	300.000.000	-	-	-	996.5	120.000	119.580.000
	-	-	-	-	-	-	2.500	120.000	300.000.000
Minggu IV	-	-	-	996.5	120.000	119.580.000	-	-	-
	-	-	-	1.500	120.000	180.000.000	1.000	120.000	120.000.000
Total	10.000	-	1.200.000.000	10.151	-	1.206.610.000	1000	-	120.000.000

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Dari hasil penilaian persediaan (kartu persediaan) metode FIFO diatas diketahui nilai persediaan akhir produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening bulan Juni sebesar Rp 120.000.000.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP):

Persediaan Awal	=	Rp 126.610.000
Produk Jadi Masuk	=	<u>Rp 1.200.000.000</u> +
Produk Jadi Siap Jual	=	Rp 1.326.610.000
Persediaan Akhir	=	<u>Rp 120.000.000</u> -
Harga Pokok Produksi	=	<u>Rp 1.206.610.000</u>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening 2024 semester pertama maka diperoleh kesimpulan.

1. Pada bulan Januari 2024 di dapat persediaan akhir sebesar 970,5 Kg dengan total harga Rp 63.082.500 sehingga mendapatkan HPP sebesar Rp 586.917.500.
2. Pada bulan Februari 2024 di dapat persediaan akhir sebesar 1.107,5 Kg dengan total harga Rp 80.737.500 sehingga mendapatkan HPP sebesar Rp 732.345.000,
3. Pada bulan Maret 2024 di dapat persediaan akhir sebesar 769 Kg dengan total harga Rp 65.365.000 sehingga mendapatkan HPP sebesar Rp 865.372.500,
4. Pada bulan April 2024 di dapat persediaan akhir sebesar 864 Kg dengan total harga Rp 80.370.000 sehingga mendapatkan HPP sebesar Rp 934.995.000,
5. Pada bulan Mei 2024 di dapat persediaan akhir sebesar 1.151 Kg dengan total harga Rp 126.610.000 sehingga mendapatkan HPP sebesar Rp 1.053.760.000,
6. Pada bulan Juni 2024 di dapat persediaan akhir sebesar 1.000 Kg dengan total harga Rp 120.000.000 sehingga mendapatkan HPP sebesar Rp 1.206.610.000.

Dari hasil implementasi metode FIFO untuk persediaan produk jadi pada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening ini pemilik dapat mengetahui jumlah produk, jumlah persediaan akhir produk dan HPP sehingga

diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengelolaan persediaan produk jadi yang diharapkan dapat memberikan solusi praktis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening, menjaga kualitas produk jadi, menurangi penumpukan persediaan dan mendukung kelancaran operasional Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran kepada Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak terkait, yaitu:

Menyarankan agar Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas menggunakan metode penilaian persediaan metode FIFO bagi persediaan Kopi Bubuk Asli. Dikarenakan dengan menggunakan metode FIFO dapat memudahkan Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas untuk mengetahui ketersediaan persediaan stok kopi bubuk dan juga dapat memberikan solusi praktis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan bubuk kopi, menjaga kualitas produk, menurangi penumpukan persediaan dan mendukung kelancaran operasional Usaha Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). *Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). *Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm)*. *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30.
<https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>, diakses 20 Juli 2024
- Agustin, T. T. (2022). *Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang*. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(2), 92–102.
<https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.536>, diakses 24 Juli 2024)
- Alakel, W. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First in First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung)*. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(1), 36. (<https://doi.org/10.33365/jtk.v13i1.269>, diakses 12 Agustus 2024)
- Annisa Rahmawati, & Achmad Daengs GS. (2021). *Implementasi Metode Fifo Dalam Perhitungan Nilai Persediaan Pada Pt.X Distributor Makanan Di Jawatimur*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 1–24.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.1039>, diakses 12 Agustus 2024)
- Ferawati, Kyushu Davita Fersiartha, Yusmalina, I. Y. (2020). *ANALISIS PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN (STUDI KASUS CV DAVIN JAYA KARIMUN)*. 1(2), 33–44.
- Fiantika, F. R. et.al (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Suaryasa, dkk.(2023). *MANAJEMEN OPERASI PADA PERUSAHAAN*. In *Buku Manajemen operasi pada perusahaan* (Vol. 121).
- Karini, dkk. (2024). *Akuntansi Biaya* (D. A. Yahya (ed.); 1st ed.). Cendikia Mulia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=7pn8EAAAOBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+akuntansi+biaya&ots=Prgzcs6H9G&sig=ymeS7js0cE110LehJpx3xJHLzI&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+akuntansi+biaya&f=false diakses 17 Agustus 2024)
- Lestari, D., Subagyo, & Limtara, A. D. (2019). *Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO dan AVERAGE (Studi Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri)*. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 25–47.

- Melina, Anton, Satriya, F., & Satriya, F. (2022). *Akuntansi Biaya*. In *Suparyanto dan Rosad* (2015 (Vol. 5, Issue 3). (<https://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/download/15/13>, diakses 20 Agustus 2024)
- Miradji, M. A., Ardiyanti, D. H., Lovianty, R., & Hidayat, B. (2024). *Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Pada Cv Bersatu Jaya*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(4), 86–90.
- Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). *Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 94–101.
- Purwaji, A., & Muslim, S. (2023). *Akuntansi Biaya Edisi 3* (A. Susila (ed.); 3rd ed.). Salemba Empat. (https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0xfjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=akuntansi+biaya+merupakan&ots=vhari9L-rB&sig=k3c2zPzVJjQAhjCKjJlPtpPhJSY&redir_esc=y#v=onepage&q=akuntansi+biaya+merupakan&f=false, diakses 20 Agustus 2024)
- Puspitasari, A., & Astuti, W. (2024). *ANALISIS AKUNTASI PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA TOKO BAJU BEKAS IMPORT (STUDI KASUS PADA TOKO BAJU BEKAS IMPORT TROPICAL TRIFT)*. 4(2), 231–242.
- Qadafi, A. F., & Wahyudi, A. D. (2020). *Sistem Informasi Inventory Gudang Dalam Ketersediaan Stok Barang Menggunakan Metode Buffer Stok*. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182. (<https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.557>, diakses 14 Agustus 2024)
- Ridwan, Ayu, F., Niu, L., & Anggrayni, L. (2023). *Penerapan Pencatatan Persediaan Metode Fifo di Mini Market*. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85–91.
- Robert, J. L. A., Nean, M. F., Nende, E., & Ngole, E. G. (2023). *MANAJEMEN OPERASI PADA PERUSAHAAN*. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 478–487.
- Scribd. (2019). *Contoh Soal Penilaian Persediaan*. (Online), (<https://www.scribd.com/document/610620894/Contoh-Soal-Fifo-Lifo-Average-docx>, diakses 16 Juli Agustus 2024)
- Valdheerian Barnix, M., Jannah, R., & Uzliawati, L. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14*. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 4065–4071. (<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2374>, diakses 21 Agustus 2024)

Yusi Maesaroh, E. P. D. (2020). *Buana Akuntansi Analisis Akuntansi
Persediaan Barang Dagang Buana Akuntansi*. 5(1), 1–14.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Administrasi Surat Menyurat Penelitian

	POLITEKNIK RAFLESIA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERAKREDITASI LAMEMBA NO. 28/DE/A.5/AR.10/III/2023 TERAKREDITASI "BAIK SEKALI"
<hr/>	
SURAT PERINTAH TUGAS Nomor :026/Raflesia/PA/AK/2024	
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) Mahasiswa di bawah ini :	
Nama	: Ade Rozali
NPM	: 21 18 14 038
Tahun Akademik	: 2023/2024
Berdasarkan persetujuan Mahasiswa dengan penasehat Akademis dan Pertimbangan Jurusan, kami menugaskan bapak/Ibu dosen untuk membimbing Mahasiswa tersebut di atas sebagai :	
Pembimbing Utama	
Nama	: Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak
NIDN	: 02 070983 01
Pangkat/Gol	: Lektor/ III b
Jabatan	: Dosen Akuntansi
Pembimbing Pendamping	
Nama	: Masdalena, SE, MM
NIDN	: 02 031069 01
Pangkat/Gol	: Penata Muda/ III a
Jabatan	: Dosen Akuntansi
Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Rejang Lebong, 29 April 2024 Ka. Prodi Akuntansi  Meriana, M.Ak Penata III C NIDN. 02 270179 01	
Tembusan :	
1. Dosen pembimbing	
2. Mahasiswa ybs	
3. Arsip	



POLITEKNIK RAFLESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TERAKREDITASI LAMEMBA NO. 28/DE/A.5/AR.10/III/2023
TERAKREDITASI "BAIK SEKALI"

Alamat : Jalan S. Sukowati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup-39114

No :

PENGAJUAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ADE ROZALI**
NPM : 21 18 14 **038**
Semester : VI (Enam)
Tahun Akademik : 2023/2024

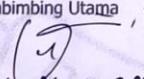
Mengajukan permohonan untuk melaksanakan Tugas Akhir dengan usulan judul*):

1. Implementasi Metode First In First Out Pada Persediaan Kopi Bubuk Di Toko Kopi Bubuk Asli Cong Eng Cop Bangau Mas Air Bening
- 2.
- 3.

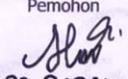
Bersama ini juga saya serahkan rencana judul Tugas Akhir sebanyak 3 (tiga) jenis yang telah dilengkapi dengan surat pernyataan keaslian Tugas Akhir.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucap[kan terima kasih.

Menyetujui
Pembimbing Utama


Dr. Up. Niarti, S.AB, M.Au
NIDN. 02 070983 01

Curup, 10 Juli 2024
Pemohon


ADE ROZALI
NPM. 211814038

KETERANGAN:

- * Keputusan diterima/ ditolaknya usulan judul (proposal TA) ditentukan melalui Rapat akhir Reviewer Tugas
- * Koordinator TA berhak menolak usulan mahasiswa
- * penetapan dosen pembimbing dilakukan setelah rencana judul TA dinyatakan diterima, dengan kuota pembimbing dan kesesuaian kompetensi pembimbing dengan proposal TA yang memperhatikan diusulkan
- * Apabila proses bimbingan TA telah berjalan dan pembimbing yang telah ditetapkan berhalangan tetap, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan dosen pembimbing



POLITEKNIK RAFLESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi LAMEMBA NO. 28/DE/A.5/AR.10/III/2023

Terakreditasi "BAIK SEKALI"

Alamat: Jalan S. Sukawati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup- 39114

Rejang Lebong, 12 Agustus 2024

Nomor : 112/P. Raflesia/PA/AK/2024
Sifat : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
Toko Kopi Bubuk Asli Cang Eng
Di -

TEMPAT

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) pada Mahasiswa Semeseter VI (Enam) Prodi Akuntansi Politeknik Raflesia Curup, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi-informasi yang berkaitan dengan Tugas Akhir (TA) dan data ditempat yang bersangkutan, atas nama:

Nama : **Ade Rozali**
NPM : 21 18 14 038
Jurusan : Akuntansi
Judul : Implementasi Metode *First In First Out* pada Persediaan Kopi Bubuk di Toko Kopi Bubuk Asli Cang Eng Cap Bangau Mas Air Bening

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





POLITEKNIK RAFLESIA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

TERAKREDITASI LAMEMBA NO. 28/DE/A.5/AR.10/III/2023

TERAKREDITASI "BAIK SEKALI"

Alamat : Jalan S. Sukowati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup-39114

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

NAMA : ADE ROZALI
NPM : 21 18 14 038
TAHUN AKADEMIK : 2023/2024
PEMBIMBING UTAMA : Dr. Upi Niarti, S.AB.M.Ak
PEMBIMBING PENDAMPING : Masdalena, SE, MM
JUDUL TUGAS AKHIR : IMPLEMENTASI METODE FIRST IN FIRST OUT
PADA PERSEDIAAN KOPI BUBUK DI TOKO KOPI BUBUK ASLI CANG
ENG CAP BANGAU MAS AIR BEMING

BAHWA NAMA YANG TERSEBUT DIATAS TELAH MELAKUKAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	PARAF
1	9 Juli 2024	Acc Judul	
2	22 Juli 2024	Bimbingan Bab I	
3	23 Juli 2024	Acc bab I	
4	25 Juli 2024	Bimbingan bab II	
5	26 Juli 2024	Acc bab II	
6	30 Juli 2024	Bimbingan bab III	
7	31 Juli 2024	acc bab III lanjut bab IV	
8	12 Agustus 2024	Bimbingan Bab IV	
9	15 Agustus 2024	Bimbingan Bab V	
10	19 Agustus 2024	Acc Bab IV dan V, Laju Sidang	
11			
12			
13			
14			
15			
16			

PEMBIMBING UTAMA

Dr. Upi Niarti, S.AB.M.Ak
NIDN. 02 010983 01

2024
CURUP, PEMBIMBING PENDAMPING

Masdalena, SE, MM
NIDN.

Lampiran 2. Dokumentasi Data Masuk dan Keluar Persediaan Produk Jadi

**KANTOR PEMASARAN KOPI BUBUK ASLI CANG ENG
CV. BANGAU MAS**
Jl. M. H. THAMRIN AIR RAMBAI CURUP

**LAPORAN KELUAR MASUK BARANG
BULAN MEI 2023**

STOK AWAL	TOTAL			STOK KELUAR			TOTAL			STOK MASUK			TOTAL			
	50g	100g	250g	50g	100g	250g	50g	100g	250g	50g	100g	250g	50g	100g	250g	
246	29	148	414	231	144	513	1.508	200	800	350	1.500	195				
195	76	135	406	19	519	66	604	500	1.500	1.000	3.000	676				
676	1.057	1.069	2.802	80	173	96	349	0	0	0	0	596				
598	884	973	2.453	498	819	552	1.869	0	0	0	0	98				
98	65	421	584	4	31	24	59	0	0	0	0	54				
94	34	397	525	485	615	600	1.700	500	900	550	1.950	100				
109	319	347	775	22	476	55	553	150	350	350	1.050	237				
227	393	642	1.272	16	59	40	115	0	0	0	0	221				
221	334	602	1.157	42	125	111	278	0	0	0	0	179				
179	209	491	879	379	983	911	2.273	550	1.700	750	3.000	350				
350	926	330	1.606	11	35	33	79	0	0	0	0	339				
339	891	297	1.527	274	1.115	820	2.209	400	450	650	1.500	465				
465	226	127	818	26	77	25	128	0	0	0	0	459				
459	149	102	690	9	65	38	112	0	0	0	0	430				
430	84	64	578	0	0	0	0	0	0	0	0	430				
430	84	64	578	381	855	448	1.684	200	850	450	1.500	249				
249	79	66	394	13	28	24	65	0	0	0	0	236				
336	51	42	329	329	583	1.378	1.124	3.085	450	1.400	1.150	3.000	103			
103	73	68	244	24	64	40	128	0	0	0	0	79				
79	9	28	116	17	70	40	127	0	300	200	500	63				
0	10	2	12	2	12	2	16	0	0	0	0	0				
0	37	71	108	0	17	13	30	0	0	0	0	0				
0	20	58	78	151	657	498	1.306	200	750	350	1.300	48				
49	113	110	772	29	42	30	101	250	750	750	1.500	270				
270	821	580	1.671	107	369	829	1.888	477	6	0	0	163				
TOTAL	3.833	10.768	7.151	21.752	3.750	11.300	7.450	22.500								

**TOTAL PENJUALAN
GROSIR
RETAIL
MENGETAHUI
MANAGER**

17.429
11.88

ADMIN

TANGGAL	KAWAN	PENJUALAN KOPI CANG ENG			TOTAL
		50g	100g	250g	
26-Apr-2023	SAHABU	6	0	0	6
2-Maj-2023	SELASNA	240	719	466	1.425
3-Maj-2023	RAHU	10	43	25	78
4-Maj-2023	KAMIS	12	40	38	90
5-Maj-2023	JUMAT	480	790	527	1.797
6-Maj-2023	SENIN	2	0	0	2
8-Maj-2023	SELASNA	483	595	420	1.498
9-Maj-2023	RAHU	13	39	22	74
10-Maj-2023	KAMIS	10	40	25	75
11-Maj-2023	JUMAT	10	41	25	76
12-Maj-2023	SENIN	3	23	4	30
13-Maj-2023	SAHABU	926	961	22	1.909
14-Maj-2023	SELASNA	271	1.101	81	1.453
16-Maj-2023	RAHU	21	117	17	155
17-Maj-2023	KAMIS	6	25	4	35
18-Maj-2023	JUMAT	500	797	439	1.736
20-Maj-2023	SELASNA	572	1.500	1.101	3.173
22-Maj-2023	RAHU	14	39	20	73
24-Maj-2023	KAMIS	10	45	25	80
25-Maj-2023	JUMAT	10	45	36	91
26-Maj-2023	SENIN	300	1.153	699	2.152
27-Maj-2023	RAHU	17	47	13	77
29-Maj-2023	SELASNA	148	31	20	199
30-Maj-2023	RAHU	19	17	12	48
31-Maj-2023	RAHU	4	45	25	74
TOTAL	3.393	8.704	6.486	16.583	

**TOTAL PENJUALAN
GROSIR
RETAIL
MENGETAHUI
MANAGER**

87
799

ADMIN

TANGGAL	KAWAN	LABOR			TOTAL
		1	2	3	
26-Apr-2023	SAHABU	7	25	20	52
2-Maj-2023	SELASNA	10	24	18	52
3-Maj-2023	RAHU	10	10	0	20
4-Maj-2023	KAMIS	10	23	0	33
5-Maj-2023	JUMAT	7	13	20	40
6-Maj-2023	SENIN	100	344	193	637
8-Maj-2023	SELASNA	0	0	0	0
9-Maj-2023	RAHU	0	0	0	0
10-Maj-2023	KAMIS	0	1	19	20
11-Maj-2023	JUMAT	10	11	10	31
12-Maj-2023	SENIN	3	20	8	31
13-Maj-2023	SAHABU	5	13	4	22
14-Maj-2023	SELASNA	20	13	0	33
16-Maj-2023	RAHU	7	25	20	52
17-Maj-2023	KAMIS	8	24	18	50
18-Maj-2023	JUMAT	10	23	0	33
20-Maj-2023	SENIN	10	13	20	43
22-Maj-2023	SELASNA	100	344	193	637
24-Maj-2023	RAHU	0	0	0	0
25-Maj-2023	KAMIS	0	1	19	20
26-Maj-2023	JUMAT	10	11	10	31
27-Maj-2023	SENIN	3	20	8	31
29-Maj-2023	SAHABU	5	13	4	22
30-Maj-2023	SELASNA	20	13	0	33
31-Maj-2023	RAHU	7	25	20	52
TOTAL	316	877	533	1.686	

ANGRY BIRDS

Senin
 $28/5/23 + 15 + 2 + 6 + 7 = 21 \text{ kg}$
 Jumlah semua 5.849.000

Selasa
 $25/5/23 + 1 + 1 + 1 = 3 \text{ kg}$
 (Dra) = 520.000

Rabu
 $26/5/23 + 1 + 1 + 2 = 4 \text{ kg}$
 (Hkg) = 260.000

Kamis
 $27/5/23 + 3 + 2 + 4 + 8 = 17 \text{ kg}$
 Rp. 2.135.000

Jum. A.
 $28/5/23 + 5 + 4 + 1 + 4 + 2 = 16 \text{ kg}$
 = 747.500

Sabtu
 $29/5/23 + 2 + 1 + 2 = 5 \text{ kg}$
 = 325.000

Minggu
 $30/5/23 + 2 + 1/2 + 1 + 6 + 6 (15 \text{ kg}) = 10,075 \text{ kg}$
 = 1.007.500

ABSB. 11 kg = 603.300

Lampiran 3. Dokumentasi Tempat Penelitian



